

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA KERIPIK PISANG GOROHO
STUDI KASUS PADA USAHA SANGKAKALA HOME INDUSTRY
DI KOTA TOMOHON**

Profit Analysis of Goroho Banana Chips Case study on home industry's Trunkle Business in Tomohon City

**Tracy Triani Toniga, Melisa Taroreh, dan Ribka M. Kumaat
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

*This study aims to analyze the benefits of goroho banana chips in the home industry of Sangkakala in the city of Tomohon.. The data used in this study were primary and secondary data were obtained through direct interviews to owner **home industry's trunkle business in tomoho city**. **Analysis of** The data collected in this study by using profit analysis, and Analysis of Revenue Cost (R/C). Based on the results of the study, it can be concluded that the home industry trumpet business in producing goroho banana chips in August 2021 incurred production costs of Rp. 3,838,335, generating revenues of Rp. 4,940,000 and obtaining a profit of Rp. 1,101,665 so that in the analysis The cost ratio obtained an R/C of 1.28, which means that the Goroho Trumpet Home Industry's banana chips business is profitable.*

Keywords: *business profit analysis, goroho banana chips, Tomohon City*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan keripik pisang goroho pada usaha *Sangkakala home industry* di kota Tomohon. Data yang diambil adalah data primer menggunakan teknik wawancara langsung dengan pemilik usaha. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis keuntungan yaitu dengan menghitung selisih antara penerimaan dengan biaya yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian diukur menggunakan rumus Analisis Revenue Cost (R/C).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha *Sangkakala home industry* dalam memproduksi keripik pisang goroho pada bulan agustus 2021 mengeluarkan biaya produksi dengan jumlah Rp.3.838.335, menghasilkan penerimaan sebesar Rp.4.940.000 dan memperoleh Keuntungan sebesar Rp.1.101.665 sehingga pada analisis cost ratio memperoleh R/C sebesar 1,28 yang berarti usaha keripik pisang goroho *sangkakalahome industry* menguntungkan.

Kata Kunci: analisis keuntungan usaha, keripik pisang goroho, Kota Tomohon.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu negara termasuk negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Pertanian merupakan sektor primer dalam suatu perekonomian, pengembangan dan pembangunannya yang dilakukan secara matang sejalan dengan pengembangan sektor industri dan jasa yang menjadi pendukung sehingga tidak terjadi kepincangan dalam perekonomian (Fanindi, 2018).

Kemajuan suatu perekonomian dalam suatu daerah, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu upaya alternatif untuk menanggulangi kemiskinan dimana melalui pemberdayaan UMKM telah terbukti daya tahan yang relatif kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami bangsa Indonesia. UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan (BI, 2016). Di Sulawesi Utara sendiri jumlah UMKM saat ini sebanyak 58.871 unit mampu menyerap 120.218 tenaga kerja atau sekitar 11,33% dari pekerja di Sulawesi Utara. (Diskopukm Sulut, 2016).

Usaha *Sangkakala home industry* yang terletak di kelurahan Tumatangtang satu kecamatan Tomohon Selatan kota Tomohon, merupakan salah satu usaha dalam skala mikro kecil menengah yang bergerak dalam sektor industri olahan pangan. Produk-produk yang di produksi oleh *Sangkakala home industry* antara lain: keripik pisang goroho, keripik ubi jalar ungu, kacang bawang, tepung pisang dll. Keripik pisang goroho menjadi salah satu produk unggulan karena merupakan oleh-oleh ciri khas Sulawesi Utara dan merupakan salah satu produk yang paling diminati konsumen juga produk yang memberikan omset yang paling banyak

dibandingkan produk lainnya pada usaha *Sangkakala home industry* ini.

Keuntungan merupakan suatu tujuan dalam menjalankan suatu usaha. Pengolahan keuntungan merupakan faktor yang sangat penting atau harus di perhatikan dan memerlukan perencanaan yang matang agar usaha terhindar dari hal yang tidak diinginkan yaitu mengalami kerugian. Namun sayangnya dalam usaha *sangkakala home industry* ini, pemilik masih belum mengelolah atau menghitung keuntungan usahanya dengan pasti, masih ada pengeluaran yang tidak dihitung sebagai biaya oleh pemilik. Maka dari itu dengan adanya masalah yang terjadi, penulis berminat untuk menganalisis keuntungan pada usaha *Sangkakala home industry* ini dan mengambil salah satu produk untuk di analisis agar lebih efisien dalam menganalisis keuntungannya. Produk yang dipilih merupakan salah satu produk yang paling banyak diminati oleh konsumen yaitu keripik pisang goroho.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapa besar keuntungan keripik pisang goroho pada usaha *Sangkakala home industry* di kota Tomohon?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan keripik pisang goroho pada usaha *Sangkakala home industry* di kota Tomohon.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi penulis, menambah wawasan tentang UMKM dan menambah pengetahuan dalam menganalisis suatu keuntungan usaha.
2. Manfaat bagi usaha, yaitu pemilik usaha dapat mengetahui berapa besar

- keuntungan dari usaha yang dijalankan sesuai dengan sistematis perhitungan data keuntungan usaha.
3. Manfaat bagi masyarakat, penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi bagi masyarakat bahwa potensi UMKM sangat baik untuk dilakukan dan memberikan keuntungan dalam skala usaha kecil.
 4. Manfaat bagi pembaca lainnya, dapat menjadi pedoman atau referensi bagi peneliti sejenis berikutnya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Juli 2021 sampai bulan September 2021, terhitung mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian berlokasi pada usaha *Sangkakala home industry* di kelurahan Tumatangtang 1 kecamatan Tomohon Selatan kota Tomohon.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada usaha *Sangkakala home industry*. Data yang diambil adalah data primer menggunakan teknik wawancara langsung dengan pemilik usaha.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini, adalah:

1. Variabel-variabel yang diamati
 - 1) Produksi. Jumlah keripik pisang yang di produksi selama 1 bulan (kemasan/bulan)
 - 2) Harga. Harga jual keripik pisang per kemasan (Rp/kemasan)

- 3) Bahan baku. Biaya bahan baku keripik pisang yaitu pisang goroho (Rp/Tandan)
 - 4) Bahan penolong. Biaya bahan penolong dalam pembuatan keripik yaitu:
 - a. Minyak Goreng (Rp/ltr)
 - b. Gula pasir (Rp/kg)
 - c. Garam (Rp/kg)
 - 5) Tenaga kerja. Biaya tenaga kerja (Rp/bulan), yang meliputi:
 - a. Pengupas
 - b. Pengemas keripik
 - c. Pengolah atau menggoreng
 - d. Pengantar produk ke lokasi penjualan.
 - 6) Plastik/kemasan. Biaya plastik/kemasan yang digunakan dalam satu bulan (Rp/bulan)
 - 7) Label. Biaya label kemasan yang dipakai selama produksi dalam satu bulan (Rp/bulan)
 - 8) Gas. Biaya gas yang dipakai selama produksi dalam satu bulan (Rp/bulan)
 - 9) Listrik. Biaya listrik yang dipakai selama produksi dalam satu bulan (Rp/bulan)
 - 10) Air. Biaya air yang dipakai selama produksi dalam satu bulan (Rp/bulan)
 - 11) Transportasi. Biaya transportasi yaitu biaya bahan bakar minyak yang digunakan dalam pengantaran produk ke supermarket (Rp/bulan)
2. Biaya Tetap (Rp/bulan) yaitu :
 - 1) Pajak. Pajak usaha dalam satu bulan (Rp/bulan).
 - 2) Penyusutan Alat. Rumus yang akan digunakan yaitu metode garis lurus (*straight line method*):
$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$
 3. Penerimaan. Yaitu perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga

jual yang dinyatakan dalam rupiah (Rp/bulan).

4. Keuntungan. Yaitu nilai yang diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp/bulan).

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis keuntungan yaitu dengan menghitung selisih antara penerimaan dengan biaya yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian diukur menggunakan rumus Analisis Revenue Cost (R/C).

Untuk menghitung total penerimaan menggunakan rumus:

$$TR = Q \cdot P$$

Dimana:

- TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)
 Q = *Quantity* (Jumlah produksi yang dijual)
 P = *Price* (Harga tiap satu an produk)

Untuk menghitung pendapatan menggunakan rumus dalam (Rahim dan Hastuti, 2007):

$$P = TR - TC$$

Dimana:

- P = *Profit* (Keuntungan usaha keripik)
 TR = *Total Revenue* (Total penerimaan)
 C = *Total cost* (Total biaya)

Untuk mengetahui apakah usaha ini menguntungkan atau tidak dapat menggunakan rumus menurut Soekartawi (2002):

:

$$a = R/C$$

Dimana:

- a = Perbandingan penerimaan dan biaya
 R = *Return* (penerimaan)
 C = *Cost* (biaya)

Kriteria:

- Nilai R/C < 1, maka usaha mengalami kerugian,
 Nilai R/C = 1, maka usaha tidak untung dan tidak rugi,
 Nilai R/C > 1, maka usaha menerima keuntungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha Sangkakala Home Industry

Sangkakala home industry merupakan usaha yang bergerak di bidang pembuatan (produksi) makanan ringan seperti aneka keripik pisang, aneka keripik ubi, aneka kacang, dan lain-lain. Usaha ini terletak di kelurahan Tumatangtang satu kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon, di mana tempat ini merupakan satu kesatuan dari mulai produksi, penjualan dan rumah tinggal.

Sangkakala home industry berdiri secara resmi sejak tahun 2007, di kembangkan oleh ibu Grace Nouva Wondal dan bapak Nolpi Dupa, sudah berdiri sekitar 14 tahun sampai saat ini. Usaha ini merupakan usaha keluarga yang awalnya dikembangkan oleh orang tua dari ibu Grace Wondal dan kemudian di teruskan oleh ibu Grace beserta suami.

Eksistensi usaha *Sangkakala home industry* lebih mengutamakan kualitas dan kebersihan dimana dalam proses produksi hampir keseluruhan bersifat manual dan mengikuti standart SOP dalam proses pengolahannya sehingga mutu produk tetap terjaga dan dapat bertahan lama tanpa bahan pengawet.

Hasil Produk Dan Pemasaran

1. Deskripsi Produk Usaha Home Industri Sangkakala

Usaha *sangkanakala home industry* pada awalnya memproduksi kacang bikel dan kripik pisang goroho seiring berjalannya waktu dan melihat potensi sumber daya alam di sekitar maka produk yang diolah berkembang menjadi berbagai macam variasi produk yaitu kripik pisang goroho, kripik pisang gula aren, kripik pisang keju, kripik pisang coklat, kripik ubi jalar ungu, kripik ubi talas/bete bawang, kripik ubi talas/bete gula aren, kripik ubi talas/bete pedas,krupuk singkong (opak), kacang bikel, kacang gula aren, kacang bawang, kacang telur, tepung pisang, tepung ubi, tepung kelapa.

Produksi Kripik Pisang Goroho

Produksi merupakan proses mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam penelitian ini bahan mentah yang digunakan adalah pisang goroho yang diolah menjadi keripik pisang goroho dan dijual per kemasan dengan berat 100 gram. Untuk satu tandan pisang goroho yang berukuran sedang dapat menghasilkan 20 kemasan dan untuk tandan berukuran besar menghasilkan 30 kemasan keripik pisang goroho. Setiap jumlah produksi dalam satu bulan tergantung dari banyaknya permintaan yang didapat. Dari hasil penelitian dibulan agustus 2021 permintaan yang diterima usaha *Sangkanakala home industry* hanya 650 kemasan keripik pisang goroho yang di antar-kan secara bertahap perminggu ke Golden Supermarket di kota Manado artinya pada bulan agustus 2021 pemilik usaha *Sangkanakala home industry* tidak mendapat permintaan untuk produk lain selain keripik pisang goroho. Dalam satu hari usaha *Sangkanakala home industry* memproduksi 50 kemasan keripik pisang goroho dan dalam satu bulan terdapat 13 hari produksi, sehingga menghasilkan 650 kemasan keripik pisang goroho pada bulan agustus 2021.

Tahapan pembuatan keripik pisang goroho:

1. Penyortiran bahan baku pisang
2. Kupas pisang dan rendam dalam air
3. Pisang dirajang/diiris tipis sesuai ukuran
4. Pisang yang sudah dirajang di cuci bersih.
5. Siapkan air rendaman pisang (air,garam dan gula)
6. Pisang direndam dalam larutan air, garam dan gula selama 15 menit
7. Siapkan penggorengan (panaskan minyak)
8. Setelah minyak sudah panas, pisang digoreng
9. Setelah matang angkat dan tiriskan
10. Dinginkan
11. Siap dikemas

Pemasaran

Penjualan produk sangkakala home industry dilakukan secara offline dan online. penjualan offline dilakukan di toko oleh-oleh, supermarket dan penjualan online dilakukan di shopee, bukalapak dan media sosial (facebook, instagram, dan whatsapp).

Biaya Produksi

Biaya produksi yang terjadi dalam proses produksi adalah biaya tetap dan biaya variabel. Hasil penelitian menunjukkan besarnya biaya produksi diuraikan di bawah ini

Biaya Tetap

Biaya tetavarp merupakan biaya yang tidak tergantung dari besar kecilnya jumlah produksi. Dalam penelitian ini biaya tetap yang di dikeluarkan oleh usaha *Sangkanakala home industry* pada bulan agustus 2021 yaitu biaya penyusutan alat. Dalam satu bulan produksi usaha biaya penyusutan alat yang dikeluarkan sebesar Rp.80.835. Berikut tabel perincian biaya penyusutan alat pada bulan agustus 2021.

Tabel 1. Biaya Tetap Keripik Pisang Goroho Pada Usaha *Sangkakala Home Industry* Bulan Agustus 2021

No	Jenis Alat	Harga (Rp 1.000)	Umur ekonomis (bulan)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	Wajan	400.000	14	16.326
2.	Loyang	150.000	12	8.333
3	Saringan	60.000	10	4.800
4.	Pisau	20.000	10	1.600
5.	Perajang	25.000	10	2.000
6.	Spatula	60.000	6	3.333
7.	Sealer	250.000	12	13.888
8.	Kompore	550.000	12	30.555
Jumlah				80.835

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang digunakan dalam satu kali produksi atau besar kecilnya biaya di pengaruhi oleh banyaknya produksi yang diperoleh. Dalam biaya variabel ini yang di hitung adalah biaya bahan baku, biaya bahan penolong (minyak goreng, garam dan gula pasir), gas, air, kemasan, label, listrik, tenaga kerja, dan transportasi.

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku dalam proses pembuatan keripik pisang goroho merupakan salah satu komponen yang diperhitungkan. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan keripik ini yaitu pisang goroho. Hasil penelitian selama bulan agustus usaha keripik pisang goroho menggunakan pisang sebanyak 26 tandan dengan harga per tandan Rp.25.000. Penge-luaran untuk bahan baku pada bulan agustus 2021 sebesar Rp. 650.000.

2. Biaya Bahan Penolong

Dalam proses produksi pembuatan keripik pisang goroho bahan penolong yang digunakan adalah minyak kelapa, garam dan gula.

Untuk satu kali produksi keripik pisang goroho minyak kelapa yang digunakan sebanyak 3 liter dengan hasil produksi 50 kemasan keripik pisang goroho. Dalam proses pembuatan keripik pisang goroho minyak kelapa yang digunakan sekitar 39 liter dengan harga perliter Rp.14.000. Sehingga biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan minyak kelapa pada bulan agustus 2021 yaitu Rp.546.000.

Garam yang digunakan dalam proses pembuatan keripik pisang goroho dalam satu bulan dari hasil penelitian ini yaitu 13 kemasan atau sekitar 3,25 kg dengan harga per satuan kemasan 250 gr Rp.2.000 sehingga biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan garam pada bulan agustus 2021 adalah Rp. 26.000.

Bahan penolong selanjutnya yaitu gula pasir. Untuk satu kali produksi (50 kemasan) keripik pisang goroho menggunakan gula pasir sebanyak 500 gr. Dari hasil penelitian ini gula pasir yang digunakan dalam satu bulan produksi sebanyak 6,5 kg dengan harga per kilogram Rp.12.000 sehingga biaya yang dikeluarkan dalam pemakaian gula pasir dibulan agustus 2021 adalah sebesar Rp. 78.000.

3. Biaya Tenaga Kerja

Dalam usaha pembuatan keripik pisang goroho ini menggunakan 2 orang tenaga kerja dari dalam keluarga. Upah yang diberikan untuk 1 orang tenaga kerja dalam satu hari dengan waktu 8 jam sebesar Rp. 100.000. Pada bulan agustus 2021 proses pengolahan keripik pisang goroho hanya berlangsung selama 5 jam, jadi dalam satu hari upah untuk satu orang tenaga kerja menjadi Rp. 62.500. Dalam satu bulan produksi pada bulan agustus terdapat 13 HOK dan pembiayaan total gaji untuk tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pemilik usaha *Sangkakala home industry* yaitu Rp. 1. 625.000. Untuk biaya tenaga kerja biaya yang dikeluarkan tetap berbalik atau menjadi milik dari pemilik usaha karena penggunaan tenaga kerja dari dalam keluarga.

4. Biaya Listrik.

Biaya listrik yang dikeluarkan pemilik usaha pada bulan agustus 2021 sebesar Rp. 100.000 untuk produksi usaha juga untuk keperluan rumah tangga seperti penggunaan barang elektronik lainnya. Pada pengolahan keripik pisang goroho biaya yang dikeluarkan hanya untuk penggunaan lampu dan alat sealer yaitu sekitar 20% dari total keseluruhan biaya listrik pada bulan agustus. Jadi biaya listrik yang dikeluarkan untuk pengolahan keripik pisang goroho sebesar Rp.20.000 pada bulan agustus 2021.

5. Biaya Air

Biaya air yang dikeluarkan usaha *sangkakala home industry* dalam satu bulan yaitu sebesar Rp.50.000/bulan. Karena usaha ini terletak di dalam perumahan, jadi biaya air per bulan yang harus dikeluarkan pemilik usaha sudah ditetapkan oleh pihak perumahan. Dalam pengolahan keripik pisang goroho biaya air yang di keluarkan sekitar 15% dari total keseluruhan biaya air selain untuk penggunaan rumah tangga lainnya. Jadi biaya air yang dikeluarkan untuk proses pengolahan keripik pisang goroho adalah Rp.7.500 pada bulan agustus 2021.

6. Biaya Transportasi

Biaya transportasi yang digunakan dalam analisis ini adalah transportasi pembelian bahan baku dan pemasaran. Pada usaha ini alat transportasi yang di gunakan adalah mobil pribadi. .Biaya transportasi dalam satu kali proses adalah biaya bahan bakar minyak yang di keluarkan yaitu Rp.100.000. Pada bulan agustus 2021 terdapat 4 kali pengantaran produk ke Golden sehingga total jumlah biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp.400.000.

Total Biaya Produksi

Biaya adalah pengeluaran dalam suatu produksi yang tidak dapat dihindarkan. Biaya mempunyai peran yang penting dalam pengam-

bilan keputusan suatu usaha. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sesuatu sangat menentukan besar harga dari produk yang dihasilkan suatu usaha.

Biaya produksi merupakan semua biaya yang di keluarkan dalam pengolahan keripik dalam satu kali produksi. Perhitungan total biaya produksi keripik pisang goroho pada usaha *Sangkakala home industry* merupakan penjumlahan biaya tetap dengan biaya variabel. Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini yaitu biaya penyusutan alat dan komponen biaya variabel adalah biaya bahan baku, minyak kelapa, garam, gula pasir, gas, air, kemasan, label, listrik, tenaga kerja, dan transportasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Total Biaya Keripik Pisang Goroho Pada Usaha *Sangkakala Home Industry* Bulan Agustus 2021

No	Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	80.835
2.	Biaya Varibel	
	Bahan Baku	650.000
	Minyak Kelapa	546.000
	Garam	26.000
	Gula Pasir	78.000
	Listrik	20.000
	Air	7.500
	Gas	80.000
	Plastik Kemasan	130.000
	Label	195.000
	Tenaga Kerja	400.000
	Transportasi	1.400.000
	Total	3.757.500
3	Total Biaya	3.838.335

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan untuk produksi keripik pisang goroho oleh usaha *Sangkakala home industry* dalam satu bulan berjumlah sebesar Rp. 80.835 dan nilai total biaya variabel dalam satu bulan berjumlah sebesar Rp.3.757.500, biaya tetap ditambah dengan

biaya variabel sehingga jumlah dari biaya total yang digunakan dalam satu bulan produksi keripik pisang goroho adalah sebesar Rp.3.838.335 pada bulan agustus 2021.

Penerimaan

Penerimaan berkaitan erat dengan volume produksi dan harga jual, Harga untuk satu-an kemasan keripik pisang goroho ukuran 100 gr, yaitu Rp.7.600. Berikut total penerimaan dari proses produksi usaha keripik pisang goroho pada usaha *Sangkakala home industry* pada bulan agustus 2021.

$$\begin{aligned} TR &= 650 \times \text{Rp. } 7.600 \\ &= \text{Rp. } 4.940.000 \end{aligned}$$

Jadi penerimaan keripik pisang goroho usaha *sangkakala home industry* pada bulan Agustus adalah sebesar Rp.4.940.000.

Keuntungan

Keuntungan yang di peroleh sangat tergantung dari jumlah penerimaan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan, maka tingkat keuntungan semakin tinggi. Besar penerimaan yang diperoleh merupakan hasil perkalian antara harga jual produk dengan jumlah produk yang dihasilkan. Berikut ini total keuntungan usaha keripik pisang pada usaha *Sangkakala Home Industry* dalam satu bulan produksi.

$$\begin{aligned} P &= \text{Rp. } 4.940.000 - \text{Rp. } 3.838.335 \\ &= \text{Rp. } 1.101.665 \end{aligned}$$

Dari hasil keuntungan di atas dapat diketahui bahwa penerimaan yang diperoleh usaha *sangkakala home industry* dalam satu bulan yaitu Rp. 4.940.000 pada bulan agustus, sedangkan biaya total yang digunakan dalam satu bulan proses produksi sebesar Rp.3.838.335 Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh usaha *Sangkakala home industry* untuk produksi keripik pisang goroho dalam satu bulan sebesar Rp. 1.101.665 pada bulan agustus

2021 yang berarti usaha keripik pisang goroho relatif menguntungkan. Walaupun keuntungan dari usaha keripik pisang goroho ini termasuk kecil namun keuntungan usaha yang di dapatkan pemilik terbantu oleh produk lainnya pada usaha *Sangkakala home industry*.

Analisis Revenue Cost Ratio

Tingkat keuntungan ekonomi dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Analisis Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya, ratio yang menjadi parameternya adalah nilai R/C = 1 berarti usaha ini tidak untung dan tidak rugi, nilai R/C < 1 berarti usaha rugi, nilai R/C >1 berarti usaha untung.

$$\frac{R}{C} = \frac{4.940.000}{3.838.335} = 1,28$$

Total biaya yang dikeluarkan dari proses produksi selama bulan agustus berjumlah Rp.3.838.335 dan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.4.940.000, sehingga menghasilkan nilai ratio sebesar 1.28

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha keripik pisang goroho pada usaha *sangkakala home industry* dinyatakan menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total pendapatan dengan total biaya yang lebih besar dari satu, yaitu memiliki angka 1 Artinya untuk setiap Rp.100 biaya yang dikeluarkan maka pemilik usaha keripik pisang goroho *Sangkakala home industry* memperoleh keuntungan sebesar Rp.128 dalam satu bulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keuntungan keripik pisang goroho pada usaha *Sangkakala home industry* di kelurahan Tumatangtang 1 kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon dapat disimpulkan bahwa usaha *Sangkakala home industry* dalam memproduksi keripik pisang goroho pada bulan agustus 2021

mengeluarkan biaya produksi dengan jumlah Rp.3.838.335 menghasilkan penerimaan sebesar Rp.4.940.000 dan memperoleh Keuntungan sebesar Rp.1.101.665 sehingga pada analisis cost ratio memperoleh R/C sebesar 1,28 yang berarti usaha keripik pisang goroho *Sangkakala home industry* layak untuk dilanjutkan

Saran

1. Perlu adanya peningkatan perluasan pasar dengan cara mencari atau menghubungi toko-toko lain dengan menjalin kerja sama dalam penjualan produk-produk *Sangkakala home industry*
2. Perlu meningkatkan strategi penjualan secara online sehingga produk lebih banyak dikenal, juga perlu adanya promosi-promosi lebih lanjut sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2016. *Profil Bisnis UMKM*, <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Pages/Profil-Bisnis-UMKM.aspx>. Diakses pada 11 juni 2021
- Dinas koperasi UMKM Sulut, 2016. *Rencana Strategis Tahun 2016-2021*, di dalam https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dis-kopukm.sulutprov.go.id/content/uploads/Lakip_DKK/RENSTRA_2016-2021.pdf&ved=2ahUKEwjv6bgr5j1AhUZSmwGHWvLCeQQFnoEC_AQQBg&usg=AOvVaw0dOFBmaqTPcDBOLmlSv2IA
- Fanindi, D., Sondakh, M., & Rori, Y. 2018. *Analisis Keuntungan Usaha Pia Melati Di Kelurahan Mariyai* (Vol. 14). Sorong Papua Barat.
- Rahim. Abd. Dan Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. UI-Press. Jakarta.